

## DAFTAR PUSTAKA

1. Achadi, E. L., Kesehatan, F. & Universitas, M. *Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia*. (2019).
2. Abdul B. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*. Jakarta JNPK; 2008.
3. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kemenkes RI; 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Rustam M. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC; 1998.
5. Diana, S. *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*. (CV Kekata Grup,2017).
6. Ningsih DA. Continuity of Care Kebidanan. *OKSITOSIN J Ilm Kebidanan*. 2nd ed. 2017;4(2):66–7.
7. Sandall J, Soltani H, Gates S, Shennan A, Devane D. Midwife-led continuity models versus other models of care for childbearing women (Review). 2016;
8. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
9. Pratami, E. *Konsep Kebidanan Berdasarkan Filosofi dan Sejarah*. (Forum Ilmu Kesehatan, 2014).
10. Varney H, Jan MK, Carolyn LG. *Varney's Midwifery*. EGC; 2015.
11. JNPK-KR. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini*. (HealthServices Program, 2014).
12. IBI, P. *Midwifery Update*. (2016).
13. Tyastuti Siti. *Asuhan Kebidanan Kehamilan. Kementerian Kesehatan RI Cetakan I*, (2016).
14. Winkjosastro H SATR. *Ilmu Kebidanan*. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2015.
15. Masthalina H. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. *J Kesehat Masy*. 2015;11(1):6–80.
16. Sandjaja S. Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provisi

Jawa Barat. *J Kesehatan Reproduksi*. 2016;71–82.

17. Bothamley J., BM. *Patofisiologi dalam Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
18. Putri, A. P. Hubungan Nyeri Jahitan Perineum dengan Defekasi Pertama Kali pada Ibu Nifas Hari ke 2-3 di BPM ‘SR’ Malang. *J. Nurs. Care Biomol.* **2**, 132–136 (2017).
19. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Ajar Imunisasi*. Kementerian Kesehatan RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).
20. Muzrika, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Lamanya Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di BPS Hj Wiwin Wulandari, SST, M.Si. *Sekol. Tinggi Kesehat. Med.* (2018).
21. Abdul Bari S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
22. Al-Farasi. Effect of High Parity on Occurrence of Anemia in Pregnancy: a Cohort Study. *BMC Pregnancy Childbirth*; 2011.
23. Obai G OPWR. Prevalence of Anaemia and Associated Risk Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Gulu and Hoima Regional Hospitals in Uganda : A Cross Sectional Study. *BMC Pregnancy Childbirth*; 2016. 1–7 p.
24. Alena K.A. MDA. Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia. *Anemia*. 2015;
25. Wahyuni, S. Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) oleh Kader di Puskesmas Kota Palangkaraya. *J. Surya Med.* (2018).
26. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2014.
27. Rahmi, R. F & Hernayanti, M. R. Hubungan tingkat kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di puskesmas semanu. 1–108 (2019).
28. Slamet, W. N. & Aprilina, H. D. Hubungan Kematangan Emosional dan Peran Suami dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. *J. Smart Keperawatan* **6**, 86 (2019).
29. Fathi Najafi, T., Latifnejad Roudsari, R. & Ebrahimipour, H. The best encouraging persons in labor: A content analysis of Iranian mothers’

- experiences of labor support. *PLoS One* **12**, 1–14 (2017).
30. Proverawati A. Anemia dan Anemia dalam Kehamilan. 1, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
  31. Maryuni A. Buku Praktis Kehamilan Dan Persalinan Patologis (Resiko Tinggi Dan Komplikasi) Dalam Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
  32. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono; 2016.
  33. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. 1st ed. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 1–169 p.
  34. Series, C. The Effect of Katuk Leaf ( *Sauropusandrogynus L . Merr .* ) Biscuit Consumption toward Increasing Breastmilk Volume on the 10th Day The Effect of Katuk Leaf ( *Sauropusandrogynus L . Merr .* ) Biscuit Consumption toward Increasing Breastmilk Volume on the 10t. (2020). doi:10.1088/17426596/1594/1/012051
  35. Jesica F, Friadi A. Hubungan Kadar Kortisol Dan Prostaglandin Maternal Dengan Persalinan Preterm Dan Aterm. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(1):21.
  36. Nursiah A. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT. Refika Aditama; 2014.
  37. Ilmiah WS. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
  38. Tarigan I, Afifah T, Simbolon D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Bayi Di Indonesia: Pendekatan Analisis Multilevel. *J Kesehat Reproduksi*. 2017;8(1):103–18.
  39. Hayati, A., Arumingtyas, E. L., Indriyani, S. & Hakim, L. Local Knowledge of Katuk ( *S auropus androgynus ( L . ) Merr )* in East Java , Indonesia. **7**, 210–215 (2016).
  40. Direktorat Jenderal Bina Gizl dan Kesehatan Ibu dan Anak. *Petunjuk Praktis Toga dan Akupressur*. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).
  41. JNPK-KR. Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Depkes RI; 2017.

42. Dewi VNL, Sunarsih T. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
43. Astuti S. Asuhan Kebidanan Nofas dan Menyusui. Erlangga; 2015.
44. Rukiyah AY. Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan. Trans Info Media; 2013.
45. Sofia, M. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *J. Info Kesehat.* **16**, 214–225 (2018).
46. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Buku Kedokteran EGC; 2014.
47. Pitriani R, Andriyanii R. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III). Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama; 2014.
48. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Direktorat Bina Kesehatan Ibu Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI* (2014).
49. Rahayu, S. I. P. *Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016
50. Sondakh JJ., Astikawati R. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Jakarta: Erlangga; 2013. 1–288 p.
51. Anasari T, Pantiawati I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *J Kebidanan.* 2016;8(01):94–109.
52. Smith CA, Levvet KM, Collins CT, Armour M, Dahlen HG, Sukanuma M. Relaxation Techniques for Pain Management in Labour. *Cochrane Database Syst Rev.* 2018;3.
53. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
54. Rahayu S, Prijatni I. *Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2018.
55. BKKBN. Akseptor KB dan Pencegahan Kehamilan. Jakarta: BKKBN; 2015.
56. Fatchiya A, Sulistyawati A, Setiawan B, Damanik R. Peran Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) Kelompok Masyarakat Miskin. *J Penyul.* 2021;17(1):60–71.

57. Hananto. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2013.
58. Natalia L. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) pada Akseptor MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *J Ilm Indones*. 2020;5(3):248–53.
59. Febrianti R. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Oleh Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2015. *J Med Cendikia* [Internet]. 2017;4(1):37–51. Available from: <http://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/62>
60. Luba S, Rukinah R. Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(1):253–8.
61. Siswosudarmo R, Kurniawan K, Suwartono H, Alkaff TR, Anggraeni M. THE USE OF NEW INSERTER (R\_INSERTER) FOR DELIVERING CuT-380A IUD DURING POSTPARTUM PERIOD PHASE II CLINICAL TRIAL. *J Kesehat Reproduksi*. 2015;1(3):189–95.
62. Eko Setiawan, Machmud, R. & Masrul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnak Kesehat. andalas* 7(2), 275–284 (2018).
63. Budihastuti UR, Laqif A, Melinawati E, Prakosa T, Udiyanto H, Priyanto H, et al. Peningkatan Pemahaman Akseptor KB terhadap Efek Samping IUD dan Implan dalam Pelayanan KB di Klinik Solo Peduli. *PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl*. 2021;9(1):119.
64. Rilyani R, Saputra SO. Hubungan pemakaian alat kontrasepsi IUD dengan tingkat kenyamanan dalam melakukan hubungan seksual. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(2):240–7.
65. Monayo ER, Basir IS, Yusuf RM. Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal di Wilayah Kerja Puskesmas Buhu Kabupaten Gorontalo. *Jambura Nurs J* [Internet]. 2020;2(1):131–45. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/6860/pdf>
66. Nurlinawati, Sahar, J. & Permatasari, H. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi. *Jmj* 4, 77–86 (2016).
67. Sari, N,S D dkk. Pencegahan Infeksi pada Luka Pasca Pemasangan KB Implan. *Midwiferia*. 2021;1(1):1197–201.

68. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. 2020. p. 1–90.
69. Kementrian Kesehatan R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/Sk/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan. Kemenkes RI. 2007. p. 3.
70. Abbas, P. & Haryati, A. S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Penapasan Akut (ISPA) pada bayi. *kesehatan* **91**, 399–404 (2017).
71. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 2017. p. 1–14.
72. DPR RI dan Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. 4 Indonesia; 2019 p. 1–54.
73. Megasari K. Asuhan Kebidanan pada Trimester III dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. *J Komun Kesehat.* 2019;(10):29–37.
74. Cunningham FG, Lenevo K, Bloom S, Hauth J, Rouse DS. Williams Obstetrics. 23rd ed. United State of America: MC Graw Hill Companies Inc; 2013.
75. Liu, J., Shen, J. & Diamond-Smith, N. Predictors of DMPA-SC continuation among urban Nigerian women: the influence of counseling quality and side effects. *Contraception* **98**, 430–437 (2018).
76. Susilawati E, Ilda WR. Efektifitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Luka Perineum pada Ibu Post Partum di BPM Siti Julaeha Pekanbaru. *J Midwifery.* 2019;(3):7–14.
77. BKKBN. Kriteria Kelayakan Medis Untuk Penggunaan Kontrasepsi. 5th ed. Kemenkes RI; 2015.
78. WHO. Rekomendasi Praktik Pilihan untuk Penggunaan Kontrasepsi. 2nd ed. EGC; 2009.